

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang diolah kemudian dianalisis dan dibahas di BAB IV mengenai Implementasi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah di MTS Negeri 4 Karawang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Implementasi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah di MTs Negeri 4 Karawang. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi

Pengimplementasian disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn sudah diterapkan dengan cukup baik dalam disiplin belajar siswa, namun masih tetap perlu diadakannya upaya dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk menaati tata tertib sekolah karena berbagai pelanggaran tata tertib sekolah masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa itu memang wajar karena siswa di MTs Negeri 4 Karawang adalah anak yang sedang berada pada masa remaja sehingga sangat perlu untuk selalu dibimbing dan diarahkan pada hal-hal

yang bersifat positif. Siswa merupakan sasaran utama dalam peningkatan mutu Pendidikan.

2. Peran Guru

Untuk itu diperlukannya peran guru dalam pengawasannya terhadap belajarnya sehingga harus ditangani secara sungguh-sungguh agar dapat menjadi manusia yang memiliki kemampuan dasar dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Dibuatnya peraturan dalam kelas atau biasa disebut dengan kontrak belajar menjadi salah satu cara agar membina siswa untuk kesadarannya dalam kedisiplinan, dan dengan adanya serangkaian peraturan yang wajib dipatuhi dan ditaati selama kegiatan belajar berlangsung dan peraturan itu dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya dan secara terus menerus. Pembelajaran PPKn terhadap tata tertib bahwa guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam Pendidikan untuk menerapkan kedisiplinan dalam pembelajarannya, karena peran mata pelajaran PPKn yaitu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter untuk menciptakan warga negara yang baik.

2. Kesimpulan Khusus

1. Implementasi

Dalam pengimplementasian disiplin belajar guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan melalui suatu perencanaan agar proses pembelajaran lebih terarah dan menerapkan pembiasaan dalam kelas untuk

melatih siswa melakukan kedisiplinan dalam kelas ketika belajar. Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga membuat peraturan dalam kelas seperti membuat kontrak belajar antara guru dan siswa peraturan tersebut juga disepakati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya, Dengan pembiasaan itu akan membuat siswa terbiasa untuk melakukan hal dengan baik, dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lainnya dilingkungan sekitar sekolah. Pembiasaan tersebut merupakan point utama dasar untuk kebiasaan siswa dalam pola belajar ataupun dalam bersosialisasi diluar lingkungan sekolah. Dalam pembiasaan itu akan menghasilkan pribadi yang baik salah satunya seperti keteladanan dalam diri sendiri. dengan adanya keteladanan siswa akan menghasilkan lingkungan yang disiplin pula. Keteladanan bagi siswa hal ini dilakukan guru harus mencontohkan hal yang baik kepada siswa dari segi berpakaian, disiplin waktu, tidak datang terlambat, berbahasa yang sopan, bersikap dan berperilaku yang baik serta harus menaati aturan dari sekolah jadi bukan hanya siswa saja yang taat aturan guru juga harus menaati aturan tersebut. Hubungan pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan yaitu Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri untuk menciptakan warga negara yang baik.

2. Peran Guru

Peran guru sangat penting terhadap pembentukan karakter siswa, peran guru bukan hanya mengajar saja didalam kelas terutama peran guru

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran peting dalam dunia Pendidikan, bukan hanya sekedar mendidik dan mengarahkan siswanya dalam bersikap, berperilaku dan berdisiplin dengan baik. Peran guru diantaranya sebagai fasilitator, mediator dan evauator. Peran guru *Pertama*, Sebagai fasiliator guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memberikan pelayanan kepada siswa agar dengan mudah menerima dan memahami materi yang di sampaikan. *Kedua*, Sebagai mediator guru Pendidikan Pancasila dan kewargangeraraan membuat media pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. *Ketiga*, sebagai Evaluator guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memberikan evaluasi kepada siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya dan memberikan evaluasi mengenai kedisiplinan. Peran guru dalam membentuk disiplin siswa sangatlah penting. Oleh karena itu, arahan dan nasehat guru menjadi petunjuk jalan bagi kegiatan pembelajaran siswa. Dalam meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah guru Pendidikan Pancasila memberikan sanski/hukuman bagi yang melanggar peraturan/kontrak belajar yang telah di sepakati antara guru dan siswa, sanski/hukuman tersebut diharapkan mampu membuat siswa jera dan menumbuhkan kesadaran dalam diri terkait pentingnya menaati tata tertib sekolah.

3. Faktor

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dan tata tertib sekolah yaitu : *Pertama*, Lemahnya pengawasan terhadap siswa. Sehingga ada siswa

yang melanggar peraturan/tata tertib seperti telat masuk kelas, masih banyak yang membuang sampah sembarangan dan memakai pakaian yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah diterapkan sekolah. *Kedua* Kurangnya sosialisai tata tertib terhadap siswa, sehingga siswa ada yang tidak paham mengenai aturan-aturan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilaksanakan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Mengeni implementasi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah, sebagai Guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan tidak hanya berfokus terhadap materi saja akan tetapi juga lebih berfokus dalam penerapan disiplin belajarnya agar menciptakan siswa sebagai warga negara yang baik dan memiliki kesadaran terhadap tata tertib sekolah. Dan dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator, mediator dan evaluator dalam disiplin belajar untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib melalui peran tersebut maka guru dapat mengetahui kondisi belajar siswa.

2. Siswa

Mengenai implementasi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah, sebagai siswa

harus turut serta mematuhi dan melaksanakan tata tertib dan peraturan yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun peraturan yang dibuat pada saat proses pembelajaran agar kedisiplinan dapat di tingkatkan.

